

DAYA TARIK OBJEK WISATA AL-JAMI' AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR

Oleh : Muhammad Zikri Hidayatullah

Pembimbing: Firdaus Yusrizal

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran daya Tarik dan upaya meningkatkan daya Tarik objek wisata Mesjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar dijuluki dengan Negeri Serambi Mekkah julukan lainnya yang di berikan kepada Kabupaten yang ber-Ibu Kota di Kota Bangkinang ini adalah Bumi Sarimadu yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, adat istiadat dan agama dalam kehidupan kesehariannya. Masjid Jamik Air Tiris merupakan objek wisata religi yang ada di Kabupaten Kampar yang dibangun pada tahun 1901 M atas prakasa seorang ulama besar yang bernama Datuk Engku Mudo Sangkal. Masjid ini berlokasi di tepi sungai Kampar, tepatnya di Pasar Usang Air Tiris. Sumber diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah daya Tarik Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar yang dibangun pada masa penjajahan Belanda ini terbagi menjadi Sejarah dan bangunan itu sendiri.

Kata kunci : Kabupaten Kampar, Mesjid Al-Jami' Air Tiris

ABSTRACT

This research aims to determine the description of the attractiveness and efforts to increase the attractiveness of the Al-Jami' Air Tiris Mosque tourist attraction, Kampar Regency. Kampar Regency is nicknamed the Land of Verandas of Mecca. Another nickname given to the district whose capital is Bangkinang City is Bumi Sarimadu which upholds cultural values, customs and religion in its daily life. The Jamik Air Tiris Mosque is a religious tourist attraction in Kampar Regency which was built in 1901 AD on the initiative of a great cleric named Datuk Engku Mudo Sangkal. This mosque is located on the banks of the Kampar river, precisely at the Usang Air Tiris Market. Sources were obtained through interviews, observation and documentation. Based on the research results, the conclusion of this research is that the attraction of the Jami' Air Tiris Mosque, Kampar Regency, which was built during the Dutch colonial period, is divided into history and the building itself.

Keywords: Kampar Regency, Al-Jami' Air Tiris Mosque

A. PENDAHULUAN

Sebelum Islam masuk dan berkembang di Kabupaten Kampar, masyarakat telah mempunyai kepercayaan lain yaitu Animisme dan Hindu Buddha. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Kampar menerima Islam yang disampaikan oleh Syekh

Burhanuddin. Dan ini telah mampu memberikan kesan tersendiri terhadap masyarakat Kabupaten Kampar sekaligus membuktikan bahwa Islam itu lebih berkenan di hati masyarakat dibanding dengan keyakinan mereka dahulu. Perkembangan dan masuknya agama islam di Kabupaten Kampar

tidak terlepas dari beberapa peninggalan sejarah.

Kabupaten Kampar dijuluki dengan Negeri Serambi Mekkah julukan lainnya yang di berikan kepada Kabupaten yang ber-Ibu Kota di Kota Bangkinang ini adalah Bumi Sarimadu yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, adat istiadat dan agama dalam kehidupan kesehariannya. Masyarakat Kampar masih sangat kuat memegang teguh budaya dan tradisi juga hukum dan adat, terlihat dalam penyambutan upacara perkawinan, penyambutan tamu negri dan acara budaya lainnya. Kabupaten Kampar memiliki beberapa peninggalan Masjid bersejarah.

Masjid Jamik Air Tiris merupakan objek wisata religi yang ada di Kabupaten Kampar yang dibangun pada tahun 1901 M atas prakasa seorang ulama besar yang bernama Datuk Engku Mudo Sangkal. Masjid ini berlokasi di tepi sungai Kampar, tepatnya di Pasar Usang Air Tiris. Secara administrasi pemerintahan, saat ini Masjid Jamik berada di wilayah Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau yang berjarak sekitar 54 Km Sebelah Barat ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru. Masjid Jamik Air Tiris memiliki luas bangunan 18x18m, sedangkan luas keseluruhannya sekitar satu hektar. Nilai historis yang melekat pada mesjid Jamik Air Tiris merupakan perpaduan antara aspek fisik dan non-fisik. Dari aspek non-fisik mesjid ini menjadi simbol persatuan masyarakat Air Tiris dalam mengembangkan ajaran Islam serta mengisi mesjid ini dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Sementara itu, dari aspek fisik bangunannya, mesjid ini memiliki gaya arsitektur yang cukup unik, selain bahan bakunya berasal dari kayu, dalam proses pembangunannya tidak menggunakan sebatang paku pun, semua sambungan kayu menggunakan pasak (Hasan, 2008 : 1). Arsitektur Mesjid ini merupakan perpaduan gaya Melayu dan Cina yang

indah, dengan tingkat atap yang berbentuk limas, di dinding mesjid terdapat ornamen ukiran yang mirip dengan salah satu ornamen ukiran mesjid di Negri Pahang Malaysia, menara mesjid ini cukup tinggi dibuat dengan kayu dan juga tanpa menggunakan bahan paku dan besi. Sedangkan keunikan lain dari masjid ini adalah di dasar sumur yang terletak di pelataran mesjid, konon terdapat sebuah batu besar yang mirip kepala kerbau. Batu ini kadang-kadang berpindah tempat tanpa seorang pun yang mengetahuinya. Dan hal itu menjadikan salah 9 satu alasan para pengunjung maupun wisatawan merasa penasaran sehingga ingin mengunjungi Mesjid Jamik tersebut.

Dapat dilihat dibawah ini merupakan jumlah pengunjung pada tahun 2019-2022 di Mesjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan pada Mesjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

No	Tahun	Jumlah kunjungan
1.	2019	800 Pengunjung
2.	2020	685 Pengunjung
3.	2021	983 Pengunjung
4.	2022	1.225 Pengunjung

Sumber: Pengelola Mesjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

Menurut Prajalani (2017), aksesibilitas memiliki definisi yaitu memfasilitasi kemudahan yang pengdaannya ditunjukkan bagi penyandang cacat dengan penerapannya secara optimal agar tercapai kesamaan kesempatan dalam mengakses berbagai kegiatan sehingga terwujud pemerataan pelayanan dalam aspek kehidupan mengikuti pelayanan fasilitas dan aksesibilitas bagi disabel. Aksesibilitas menurut Sheth dan Sisodia (2012:15) adalah sejauh mana pelanggan dapat

dengan mudah memperoleh dan menggunakan produk.

Menurut Rossadi dan Widayati (2018) Atraksi atau daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Atraksi wisata Mesjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar terdiri dari wisata sejarah dan budaya, Mesjid Jamik Airtiris Juga merupakan salah satu wisata budaya karena dia merupakan bangunan yang memiliki nilai seni dan sejarah yang tinggi serta merupakan warisan budaya di Kabupaten Kampar. Fungsi mesjid ini bukan hanya untuk tempat beribadah namun juga sebagai objek wisata dan cagar budaya di Kabupaten Kampar.

Menurut I Gusti Bagus Rai Utama (2016, p.142) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu disuatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan. Sedangkan menurut Zaenuri (2012) daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata.

Nilai historis yang melekat pada masjid Al-Jamik' Air Tiris merupakan perpaduan antara aspek fisik dan non-fisik. Dari aspek non-fisik masjid ini menjadi symbol persatuan masyarakat Air Tiris dalam mengembangkan Islam serta mengisi masjid ini dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, sementara itu dari aspek fisik bangunannya, masjid ini memiliki gaya arsitektur yang cukup unik, selain bahan bakunya berasal dari kayu, dalam proses pembangunannya tidak menggunakan sebatang paku pun, semua sambungan kayu menggunakan pasak.

Idealnya sebuah tempat wisata ramai dikunjungi dikarenakan atraksi dan keunikan dari tempat wisata itu sendiri, namun pada Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar tidak begitu ramai di karenakan beberapa permasalahan karakteristik seperti:

- a. Kurangnya kemauan ikut masyarakat ikut serta dalam kegiatan di masjid di wilayahnya sebagai objek wisata.
- b. Kurangnya minat masyarakat terhadap wisata keagamaan karena modernisasi.
- c. Kurang nya intensifnya pemerintahan dengan pengelola masjid.
- d. Kurangnya infrastruktur/fasilitas masjid.

Perkembangan masjid al jami' pada tahun 2017 Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar melakukan renovasi di beberapa bagian masjid Al-Jami' diantaranya teras yang menggunakan marmar,atap yang menggunakan seng,dan kuba yang di ganti dengan kuba yang modern.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“DAYA TARIK OBJEK WISATA MESJID AL-JAMI' AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR”**

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan kaidah kualitatif,maaka peneliti berperan sebagai instrument utama selama berada di lokasi penelitian.Proses penelitian juga bersifat luwes dan freksibel mengikuti perkembangan situasi dan kondisi objek penelitian dengan memanfaatkan metode wawancara mendalam,observasi partisipatif maupun nonpartisipatif yang selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif. Melihat daya tarik kunjungan wisatawan di Masjid Al-Jami' yang cenderung lebih kecil dari wisata alam lainnya yang di Kampar, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap Mesjid Al-Jami' Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.diperkirakan dari bulan Mei-Juni 2023. *Key Informen*, Wakil Dinas

Pariwisata Kabupaten Kampar, Penjaga Wisata Masjid Al-Jami' Air Tiris, 3 Orang Pemuda Masjid Al-Jami' Air Tiris, 3 Orang Pengunjung di Masjid Al-Jami' Air Tiris. Jenis dan Sumber data, Data Primer, Data Sekunder, Teknik Pengumpulan Data, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Teknik Analisa Data, Reduksi data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Wisata Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

a) Sejarah Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

Masjid Jamik Air Tiris merupakan objek wisata religi yang ada di Kabupaten Kampar yang dibangun pada tahun 1901 M atas prakarsa seorang ulama besar yang bernama Datuk Engku Mudo Sangkal. Masjid ini berlokasi di tepi sungai Kampar, tepatnya di Pasar Usang Air Tiris. Secara administrasi pemerintahan, saat ini Masjid Jamik berada di wilayah Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau yang berjarak sekitar 54 Km Sebelah Barat ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru.

Masjid Jamik Air Tiris memiliki luas bangunan 18x18m, sedangkan luas keseluruhannya sekitar satu hektar. Nilai historis yang melekat pada masjid Jamik Air Tiris merupakan perpaduan antara aspek fisik dan non-fisik. Dari aspek non-fisik masjid ini menjadi simbol persatuan masyarakat Air Tiris dalam mengembangkan ajaran Islam serta mengisi masjid ini dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Sementara itu, dari aspek fisik bangunannya, masjid ini memiliki gaya arsitektur yang cukup unik, selain bahan

bakunya berasal dari kayu, dalam proses pembangunannya tidak menggunakan sebatang paku pun, semua sambungan kayu menggunakan pasak. Arsitektur Masjid ini merupakan perpaduan gaya Melayu dan Cina yang indah, dengan tingkat atap yang berbentuk limas, di dinding masjid terdapat ornamen ukiran yang mirip dengan salah satu ornamen ukiran masjid di Negri Pahang Malaysia, menara masjid ini cukup tinggi dibuat dengan kayu dan juga tanpa menggunakan bahan paku dan besi.

Masjid Jami' merupakan sebuah produk budaya peninggalan masyarakat Air Tiris pada masa lampau. Menurut Raymond Williams, budaya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: produk budaya itu sendiri, pendukung daripada budaya yang ada, dan efek yang ditimbulkan oleh keberadaan budaya itu sendiri.

Produk budaya yang terdapat adalah sebuah bangunan Masjid jami'. Pendukung daripada budaya yang ada yaitu penduduk ataupun masyarakat daerah Air Tiris. Efek yang ditimbulkan akibat keberadaan Masjid Jami', adalah: adanya rasa memiliki, bahwa masjid yang ada merupakan "kepunyaan masyarakat Air Tiris", karena artefak budaya ini berada dalam kawasan daerah air Tiris Kabupaten Kampar, masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar merupakan simbol kebesaran masyarakat pada masa lalu sampai masa sekarang, secara tak langsung menimbulkan rasa bangga pada diri masyarakatnya, karena di daerahnya terdapat sebuah

artefak budaya bersejarah, sehingga daerah ini dikenal dan didatangi oleh masyarakat dari luar daerah Air Tiris.

Sedangkan keunikan lain dari masjid ini adalah di dasar sumur yang terletak di pelataran mesjid, konon terdapat sebuah batu besar yang mirip kepala kerbau. Batu ini kadang-kadang berpindah tempat tanpa seorang pun yang mengetahuinya. Dan hal itu menjadikan salah satu alasan para pengunjung maupun wisatawan merasa penasaran sehingga ingin mengunjungi Mesjid Jamik tersebut.

b) Kelembagaan Pengelolaan Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

Seperti halnya masjid-masjid yang berada di Kota-Kota besar yang tersebar di berbagai Provinsi di Indonesia, Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar memiliki Visi, Misi dan Tujuan. Visi-Misi ini menjadi dasar pelayanan bagi para pengelola masjid kepada jamaah. Dalam hal ini berdasarkan data/dokumentasi yang diperoleh bahwa Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar dalam pengelolaannya Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar Sebagai Pusat Syi'ar Islam Di Air Tiris Kabupaten Kampar.

b. Misi

- 1) Mursyidul Ummah, yakni mengelola Masjid untuk pembinaan umat.
- 2) Murabbul Ummah, yakni mengelola Masjid

sebagai sarana pengembangan umat.

- 3) Sebagai pusat penyebaran dakwah.

c. Tujuan

- 1) Membangkitkan dan meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengatur organisasi dan administrasi agar mampu mengelola Masjid secara baik dan benar yang terencana, terarah, dan bertumbuh kembang.
- 2) Mampu menyediakan dana dan sarana untuk kegiatan pemakmuran Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar dalam rangka syiar Islam di Kota Air Tiris, demi meningkatkan kualitas iman, ilmu, amal dan akhlak dari jama'ah dan masyarakat di Desa Air Tiris.
- 3) Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar yang lengkap dan nyaman untuk beribadah melalui peran serta pengurus dan jama'ah yang berkesinambungan agar menjadi percontohan Masjid-masjid lain di Desa Air Tiris.
- 4) Meningkatkan kemampuan ekonomi jama'ah dan masyarakat di Desa Air Tiris dengan menggali, dan mengembangkan, serta memantapkan segenap potensi yang dimiliki, baik yang bersifat

spiritual maupun yang berupa material sebagai modal dasar dan nilai tambah.

- 5) Mendasari dan mengembangkan persaudaraan sesama masyarakat muslim, khususnya di Desa Air Tiris, dengan cara yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah, serta berfahaman Ahlul Sunnah Wal Jama'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Struktur Organisasi Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar berdasarkan data Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar yang diperoleh peneliti, sebagai berikut:

a. Ketua

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Nazaruddin dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Memimpin dan mengendalikan roda organisasi secara umum dan menyeluruh.
- 2) Menandatangani dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan legalitas Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar.
- 3) Memimpin dan mewakili Masjid dalam kegiatan eksternal.
- 4) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang telah dirumuskan dalam program kerja.
- 5) Menyenggarakan dan memimpin rapat-rapat pengurus Masjid untuk kemudian secara

terperinci dibahas dalam bidang-bidang terkait.

- 6) Bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan pemakmuran Masjid dan pengelolaan aset-aset Masjid, serta kegiatan-kegiatan usaha milik Masjid.
- 7) Mengangkat dan memberhentikan seluruh karyawan Masjid yang terlibat dalam roda organisasi melalui Bidang-bidang terkait.
- 8) Membuat kebijakan teknis Masjid yang belum tertuang dalam program kerja.

b. Pelindung/Penasehat

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Kepala Desa Air Tiris dan tugas-tugasnya adalah membantu tugas ketua dan memberikan masukan-masukan yang bertujuan untuk perkembangan masjid.

c. Sekretaris

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Mardi dan Syamsurizal dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Membantu Ketua dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program kesekretariatan dan pengelolaan administrasi Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar,
- 2) Mengatur dan mengelola tugas kesekretariatan dan administrasi yang terkait dengan Pengurus Masjid.
- 3) Mengkoordinasikan tugas-tugas kesekretariatan dan

administrasi dalam
Kepengurusan Bidang.

- 4) Memantau pelaksanaan program kerja Kepengurusan Bidang dan melaporkannya kepada Ketua.
- 5) Membuat surat resmi dan menandatangani bersama Ketua setiap surat yang dikeluarkan oleh Pengurus Masjid.
- 6) Menerima, mencatat, dan mengarsipkan surat masuk dan keluar yang ditujukan kepada Pengurus Masjid.
- 7) Mewakili Ketua apabila yang bersangkutan berhalangan hadir/ tidak ada di tempat.
- 8) Atas persetujuan Ketua, merencanakan dan melaksanakan rapat-rapat Pengurus Masjid.
- 9) Menjadi notulis pada rapat-rapat Pengurus Masjid yang dipimpin oleh Ketua.
- 10) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas/ kegiatan kepada Ketua.

d. Bendahara

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Yusrizal Nyrdin dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Membantu Ketua bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan Masjid secara terpusat.
- 2) Menyimpan, mengelola, dan membukukan keuangan organisasi secara terpusat dan menyeluruh.
- 3) Menyusun, mengendalikannya dan

menertibkan anggaran belanja organisasi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

- 4) Mengeluarkan uang sesuai anggaran belanja untuk keperluan dan kebutuhan berdasarkan persetujuan Ketua.
- 5) Menerima langsung laporan keuangan pengelolaan Unit-unit Usaha di bawah Bidang Usaha yang dikelola secara profesional.
- 6) Menyimpan bukti penerimaan dan pengeluaran keuangan organisasi untuk tertib administrasi dan akuntabilitas.
- 7) Membuat laporan keuangan secara rutin/ periodik maupun insidental kepada publik/ jamaah secara terbuka dan transparan.
- 8) Membuka rekening Bank untuk penyimpanan dan pengeluaran uang yang ditandatangani bersama Ketua.
- 9) Menyimpan uang kas Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Mardi dan Syamsurizal dan tugas-tugasnya adalah yang berbentuk cash secukupnya untuk kebutuhan operasional organisasi.
- 10) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas/ kegiatan kepada Ketua.

e. Imam dan Seksi Dakwah

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Abdullah, Anwar, Ahmad

ALfi Zikri Syam dan Faruddin dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan peribadatan di Masjid menurut ajaran Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang bermadzhab Syafi'iyah.
- 2) Berperan aktif dalam pengembangan suasana agamis di Kota Air Tiris yang dapat menambah ghiroh Islam dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 3) Menyusun dan mengatur penjadwalan Imam, Khotib, dan Bilal Masjid sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 4) Membuat dan melaksanakan Tata Cara Peribadatan di Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar menurut kebiasaan.
- 5) Menyelenggarakan pengajian rutin, baik harian, mingguan, bulanan, dan selapanan, serta Peringatan Hari-hari Besar Islam.
- 6) Mengkoordinasikan dengan pihak-pihak lain yang bermaksud akan menyelenggarakan kegiatan pengajian di Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar.
- 7) Menyusun pola dakwah yang lebih efektif dan efisien serta mengikuti perkembangan jaman.
- 8) Bekerjasama dengan Masjid-masjid lain dalam rangka pengembangan syi'ar Islam di Kota Air Tiris,

khususnya pemahaman tentang nilai-nilai Al Qur'an.

- 9) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas/kegiatan kepada Ketua.

f. Seksi Sosial

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Andes Vanit dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Merencanakan, mengatur dan menyelenggarakan kegiatankegiatan untuk meningkatkan keilmuan dan keterampilan jama'ah,
- 2) Merencanakan, mengatur dan menyelenggarakan kegiatankegiatan yang bersifat sosial atau kemasyarakatan.
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dan jama'ah untuk mewujudkan kesejahteraan umat.
- 4) Menyiapkan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk tujuan pengembangan pendidikan dan sosial kepada masyarakat sasaran.
- 5) Mengembangkan budaya akademis di lingkungan Masjid dengan melibatkan para intelektual muda dan berkomitmen.
- 6) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di Desa Air Tiris dalam rangka pembinaan generasi penerus yang tangguh

- dan berkepribadian Islami.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan informal dan non-formal serta pelatihan-pelatihan siap kerja kepada masyarakat sasaran khususnya jama'ah.
 - 8) Membantu ketersediaan kebutuhan pokok kepada masyarakat sasaran khususnya Pondok-pondok Pesantren yang menjadi mitra kerjasama.
 - 9) Mengadakan aksi tanggap darurat saat terjadi bencana alam terutama di Kota Air Tiris.
 - 10) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas/kegiatan kepada Ketua.

g. Seksi Pembangunan

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Muhammad Nur Cuyuong dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Mengembangkan Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar sebagai masjid dengan bangunan dan infrastrukturnya yang indah, nyaman, dan lengkap untuk beribadah.
- 2) Mengadakan evaluasi rutin atas kelayakan bangunan Masjid sebagai cagar budaya yang harus dipelihara secara khusus.
- 3) Membuat dan menyimpan data bangunan.

- 4) Merencanakan, mengatur, dan menyelenggarakan pengadaan peralatan dan perlengkapan masjid (sarana dan prasarana) yang tidak habis pakai.
- 5) Mengatur dan melakukan pengelolaan pemeliharaan Masjid serta sarana dan prasarananya secara terstruktur dan berkesinambungan.
- 6) Membuat master plan pengembangan Masjid dan lingkungan sekitarnya serta mengkoordinasikannya dengan instansi-instansi terkait.
- 7) Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan pembangunan dan renovasi Masjid serta kebutuhan anggarannya menurut kemampuan.
- 8) Menyediakan jasa konsultasi perencanaan pembangunan secara cuma-cuma untuk pengembangan Masjid-masjid lain di Desa Air Tiris.
- 9) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas/kegiatan kepada Ketua.

h. Seksi Keamanan

Pada bagian ini dikoordinasikan oleh Bustami dan tugas-tugasnya adalah:

- 1) Menjaga keamanan Masjid.
- 2) Menyambut tamu yang datang untuk berkunjung.

- 3) Menjalankan aturan dan kenijakan masjid

c) **Fasilitas Wisata pada Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar**

Fasilitas Utama

Fasilitas utama yaitu keberadaan masjid Jamik itu sendiri yang terletak di tepian sungai Kampar, waktu-waktu tertentu mengalami banjir dengan meluapnya air sungai Kampar. Sehingga struktur bawah bangunan masjid dengan material kayu mudah rusak mengalami perlapukan. Gagasan pembangunan masjid dengan kondisi alam dan lingkungan menjadikan bentuk masjid berbentuk bangunan panggung dengan bahan struktur dari kayu.

Bangunan terdiri dari dua massa bangunan yang menyatu, terdiri dari massa bangunan induk dengan fungsi ruang sholat dan massa ruang mihrab. Massa bangunan induk berfungsi untuk ruang sholat dengan penutup atap limas bersusun tiga, sedangkan ruang mihrab penutup atap limas bersusun dua. Pada bangunan terdapat menara yang bagian atas bangunan terdapat ruang azan, sedangkan pintu masuk ke dalam masjid terdapat dari tiga arah dengan tinggi pintu rendah dengan memaksa setiap jamaah yang masuk kedalam masjid harus menundukkan kepala dengan melambangkan orang yang masuk kedalam masjid harus merendahkan hati.

Bentuk struktur bangunan masjid Jamik dari struktur bawah dan atas terdiri dari:

a. **Struktur Lantai**

Lantai bangunan masjid terdiri dari tiga lantai, lantai

pertama di peruntukan untuk ruang sholat, sedangkan lantai dua dan tiga berada di bawah atap yang fungsinya hanya untuk ruang penyimpanan barang. Struktur lantai ditopang oleh balok terdiri dari gelagar dan rusuk, dimana papan lantai yang digunakan setebal 3 cm.

b. **Struktur Bawah**

Bangunan Konstruksi bawah bangunan terdapat tiang-tiang yang diletakkan diatas sendi batu, dimensi tiang kayu berukuran 20 x 20 dengan tinggi 80 cm dari muka tanah. Bagian dari tiang bawah bangunan yang berada di pinggir bangunan terdapat dua atau tiga tiang untuk memikul beban diatasnya, dan untuk tiang bangunan bagian tengah hanya satu tiang. Beberapa tiang bangunan pada bagian bawah sudah ada yang diganti dengan beton, disebabkan kayunya sudah lapuk.

c. **Struktur Tiang**

Struktur tiang pada bangunan masjid terdiri dari dua macam yakni struktur utama atau saka guru dan struktur pendukung. Struktur utama pada ruang sholat ditopang oleh 4 saka guru berukuran 40 cm x 40 cm dengan tinggi 20 m dari muka tanah hingga ke bagian atas atap atau lantai tiga. Tiang yang berukuran 25 cm x 25 cm pada lantai satu berjumlah 24 buah dan di lantai dua berjumlah 12 buah. Saka guru berjumlah empat buah menopang atap masjid yang paling atas (tajug susun 3). Bentuk sambungan tiang yakni sambungan purus dan lobang terbuka serta lobang tertutup.

d. **Dinding**

Dinding pada bangunan masjid tidak dipaku pada balok atau tiang namun dipasang miring dengan menggunakan kait kayu dibagian atas. Sehingga bentuk dinding seperti wadah dengan bagian atas melebar keluar. Adapun maknanya menurut masyarakat setempat diibaratkan buah jeruk jika digelindingkan dari atas akan jatuh menuju ketengah ruangan yang maknanya semua permasalahan dapat dipecahkan jika dilakukan musyawarah mufakat. Dinding masjid terdapat beragam ornament, merupakan sumbangan dari seluruh suku yang ada di daerah Air Tiris.

e. Struktur Atap

Bentuk atap bangunan masjid Jamik atap limas atau atap tajug disusun bertingkat tiga dengan penutup atap yang dahulunya menggunakan atap daun, saat ini menggunakan genteng metal.

Bangunan masjid Jamik merupakan masjid tertua di Kabupaten Kampar yang memiliki nilai sejarah yang pembangunannya diprakarsai oleh ulama di Kampar. Gagasan bentuk bangunan menyesuaikan dengan kondisi alam dan lingkungan dengan bangunan panggung dan material dari kayu. Struktur bangunan masjid berupa struktur bawah, tengah dan atas menggunakan struktur kayu sistem Bahan Kayu yang dipakai pada bangunan masjid Jamik merupakan bahan dasar sederhana namun memiliki kekuatan struktur yang sangat kokoh, fleksibel dan kuat terutama mampu menahan arus yang deras pada saat banjir

mengingat letak masjid berada di tepian Sungai.

Fasilitas Pendukung

Kabupaten Kampar juga menyimpan atraksi wisata alam lainnya yang mengagumkan. salah satunya Sungai Hijau yang terletak di Salo, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Hampur setiap hari, puluhan pengunjung bahkan ratusan pengunjung datang ke sini.

Sungai ini terlihat berwarna hijau menyerupai daun di pepohonan sekitarnya. Warna hijau ini merupakan sebuah efek visual yang bersumber dari lumut yang tumbuh di dalam Sungai. Tempat wisata yang berupa Sungai ini memang cocok untuk di kunjungi setelah berkunjungan Masjid Al-Jam'i Air Tiris Kampar Kabupaten Kampar karena jaraknya yang relatif dekat.

Sungai ini juga terbilang unik karena semakin masuk kearah hutan, permukaannya semakin dangkal. Titik terdalamnya saja hanya 1,5 meter, sedang titik terdangkalnya sekitar 30 cm.

4.2.3.1 Fasilitas Penunjang

Masjid Jami' merupakan sebuah produk budaya peninggalan masyarakat Air Tiris pada masa lampau. Menurut Raymond Williams, budaya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: produk budaya itu sendiri, pendukung daripada budaya yang ada, dan efek yang ditimbulkan oleh keberadaan budaya itu sendiri. Produk budaya yang terdapat adalah sebuah bangunan Masjid jami'.

Penunjang daripada budaya yang ada yaitu penduduk ataupun masyarakat daerah Air

Tiris. Efek yang ditimbulkan akibat keberadaan Masjid Jami', adalah: (1) adanya rasa memiliki, bahwa masjid yang ada merupakan "kepunyaan masyarakat Air Tiris", karena artefak budaya ini berada dalam kawasan daerah air Tiris Kampar; (2) masjid Jami' Air Tiris Kampar merupakan simbol kebesaran masyarakat pada masa lalu sampai masa sekarang, secara tak langsung menimbulkan rasa bangga pada diri masyarakatnya, karena di daerahnya terdapat sebuah artefak budaya bersejarah, sehingga daerah ini dikenal dan didatangi oleh masyarakat dari luar daerah Air Tiris.

a. Bentuk dan Makna Ornamen Masjid Jami' Air Tiris

Bentuk ornamen yang terdapat pada Masjid berdasarkan pada bentuk alam sekitar, merupakan ragam hias yang umumnya terdapat di daerah Melayu Riau. Seperti bentuk tumbuh-tumbuhan (bunga dan kuntum, Kaluk Pakis/Akar Pakis, dan Gombak Berlenggek), bentuk Hewan (Lebah Bergantung), bentuk alam (Bintang, Bulan Sabit, dan awan, gasing-gasing), bentuk Geometris dan bentuk lain (Kisi-kisi dan bentuk garis yang timbul dari susunan papan), serta bentuk Kaligrafi.

Pemaknaan ornamen disetiap daerah hampir sama, begitu juga di daerah Riau. Umumnya, makna ornamen yang ada merupakan simbol kemakmuran, kesejahteraan dan kehidupan yang harmonis dunia dan akhirat. Ornamen juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan bangunan. Tidak semua ornamen berbentuk ukiran, adakalanya ornamen berbentuk susunan dari

papan-papan yang langsung dijadikan dinding pada bangunan yang ada, ataupun memberi lukisan ragamhias pada dinding rumah sebagai pengganti ukiran kayu.

b. Fungsi dan Penerapan Ornamen pada Masjid Jami' Air Tiris Kampar

Masjid Jami' Air Tiris Kampar merupakan simbol kebesaran nagori, hal ini dikarenakan masyarakat Air Tiris dengan bergotong royong. Tanda dari kebesaran ini dilengkapi dengan penerapan ragam hias pada Masjid. Jadi jelaslah bahwa hubungan antara ragam hias dan fungsi sosial masyarakat Air Tiris adalah membangun makna status sosial, baik bagi masyarakat Air Tiris maupun bagi nagori. Gustami dalam buku Nukilan Seni Ornamen Indonesia juga menjelaskan bahwa ekspresi estetis yang lahir dari ornamen atau ragam hias tersebut lebih berfungsi sebagai simbol yang sangat dekat dengan kondisi dan situasi sekitarnya.

Ornamen berfungsi sebagai dekorasi dan simbol yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Ornamen berfungsi dekorasi yaitu sebagai pelengkap bangunan masjid dan menambah keindahan masjid. Ornamen berfungsi sebagai simbol, maksudnya ialah ornamen masjid Jami' melambangkan keselamatan pemakai dan pengunjung masjid, penolak bala, memberikan rezeki, kemakmuran dan kesuburan, keda-maian, kerukunan hidup, serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Ornamen diterapkan pada atap bangunan, di bawah atap, Di dinding, di atas pintu dan di

atas jendela bangunan, serta pada tiang, mimbar dan mihrab. Yakob Sumardjo mengatakan bahwa selain berfungsi sebagai penghias dan pelengkap bangunan, ornamen ini juga berfungsi sebagai simbol kebesaran masyarakat. Fungsi simbol adalah keselamatan, manusia mencari keselamatan dengan menghindari malapetaka, manusia mempunyai keinginan untuk selalu hidup dan selamat. Bentuk-bentuk ornamen yang ada merupakan simbol yang melambangkan atau menandakan kebesaran (status) pemilik bangunan, kemakmuran, ketaqwaan terhadap Sang Pencipta, dan lain sebagainya.

Dalam semiotika, ilmu yang mempelajari peran tanda (*sign*) sebagai bagian dari kehidupan sosial (*Ferdinand de Saussure*), tanda merupakan sebuah kesatuan antara sesuatu yang bersifat material yang disebut sebagai penanda (*signifier*), dan sesuatu yang bersifat konseptual yang disebut dengan petanda (*signified*). Dikaitkan dengan ragam hias yang melekat pada bangunan istana, bentuk ragam hias yang ada pada bangunan merupakan sebuah simbol yang merupakan penanda (*signifier*), dan makna ataupun fungsi daripada ragam hias pada istana merupakan petanda (*signified*) dari simbol ataupun bentuk ragam hias yang ada.

Masyarakat atau penduduk yang bermukim di daerah Air Tiris sebagian besar merupakan keturunan dari penduduk atau masyarakat Sumatera barat (Minangkabau), hal ini terbukti dari suku-suku dan sistem kekerabatan yang terdapat di daerah Gunung Sahilan. Terdapat

suku Piliang dan suku Caniago, serta sistem Matrilineal (mengikuti garis keturunan dari ibu) yang merupakan bahagian dari kebudayaan Minang kabau. Selain kebudayaan Minangkabau yang berasal dari Sumatera Barat, di daerah Air Tiris Kampar juga terdapat kebudayaan Sumatera Utara dengan bukti adanya suku Mandailiangyang berasal dari Provinsi Sumatera Utara.

Daya Tarik Objek Wisata Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar daya tarik dari wisata Masjid Al-Jami'

Daya tarik wisata menurut Fandeli (1995 : 3), Pariwisata daya tarik budaya merupakan suatu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan atau kekhasan budaya, seperti Museum, Peninggalan Sejarah, Upacara Adat, Tradisi, Seni Pertunjukan dan Kerajinan.

Peneliti mendapatkan temuan daya tarik yang ada di Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar dengan cara beberapa narasumber.

Sebanyak 13 alasan daya Tarik dari Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar adalah keramat bertuah, Sejarah, cerita rakyat, masjid tertua, batu berbentuk kepala kerbau, batu yang berpindah-pindah, khasiat, batu yang berputar di dalam bak, bernuasa klasik, bukti peninggalan, gaya khas muslim, bukti peninggalan islam, peninggalan masih aktif.

Berdasarkan hasil wawancara diatas daya tarik Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Sejarah

Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar memiliki Sejarah yang Panjang dan unik. Sejarah Masjid Al-Jami' Air

Tiris Kabupaten Kampar terbagi 3 yaitu:

a. Keramat Bertuah

Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar ini memiliki dua keistimewaan, yaitu keramat dan bertuah. Keramat adalah, dulu pernah disiram dengan minyak lalu dibakar oleh orang Belanda. Namun, setelah itu tidak ada tanda-tanda terbakar. Kemudian Bertuah yaitu pada tahun 2016 pernah banjir parah. Warga mengungsi. Tapi anehnya air tidak bisa naik di kawasan masjid, sedangkan rumah warga di sekitarnya hampir tenggelam.

b. Masjid Tertua

Masjid Jamik Air Tiris merupakan masjid tertua yang ada di Kabupaten Kampar yang dibangun pada tahun 1901 M atas prakasa seorang ulama besar yang bernama Datuk Engku Mudo Sangkal. Masjid ini berlokasi di tepi sungai Kampar, tepatnya di Pasar Usang Air Tiris. Secara administrasi pemerintahan, saat ini Mesjid Jamik berada di wilayah Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau yang berjarak sekitar 54 Km Sebelah Barat ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru.

c. Batu Berbentuk Kepala Kerbau

Sejarah batu berbentuk kepala kerbau ini awalnya dari pembangunan Masjid Jami'. Saat itu warga bergotong royong mencari batu-batu besar sungai untuk tapak tiang masjid. "Jadi warga kampung pergilah ke

sungai mencari 40 buah batu sondi untuk bantalan tiang. Kemudian semua batu itu dipasang, tapi ada satu batu yang tidak bisa ditegakkan tiang di atasnya.

Melihat keanehan batu itu, kata 3 pemuda ini, warga melapor lagi ke Datuk Ongku Mudo Sangkal. Setelah dilihat oleh datuk, kemudian meminta warga untuk mengasingkan batu tersebut. Dulunya batu mirip kepala itu sering berpindah-pindah tempat tanpa diangkat oleh orang. Namun sejak beberapa 1 tahun terakhir, batu tersebut hanya bisa berputar di dalam bak air saja. Air dalam bak yang ada batu mirip kepala kerbau itu juga dipercaya sebagian masyarakat bisa menyembuhkan bermacam penyakit. Sudah banyak masyarakat yang datang kesini mengambil airnya untuk dijadikan obat. Ada yang diminum maupun dimandikan. Karena airnya ini atas izin Allah SWT bisa menyembuhkan bermacam penyakit, seperti demam dan sebagainya. Selain itu, tambah dia, dulunya pernah ada seorang anak berusia tiga tahun belum bisa berjalan dibawa oleh orangtuanya untuk dimandikan dengan air di bak tersebut.

Sementara itu, menjelang bulan Ramadhan cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke Masjid Jami'. Selain wisatawan lokal, juga ada dari berbagai negara. Masjid Jami' ramai dikunjungi saat perayaan

hari besar Islam, seperti Israj Mi'raj, Maulud Nabi, dan Lebaran Idul Fitri.

Bangunan

Salah satu daya Tarik Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar dapat dilihat dari bangunanya yang unik dan bernuansa klasik. Bangunan Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar memiliki daya tarik sebagai berikut:

a. Ornamen

Bentuk ornamen yang terdapat pada Masjid berdasarkan pada bentuk alam sekitar, merupakan ragam hias yang umumnya terdapat di daerah Melayu Riau. Seperti bentuk tumbuh-tumbuhan (bunga dan kuntum, Kaluk Pakis/Akar Pakis, dan Gombak Berlenggek), bentuk Hewan (Lebah Bergantung), bentuk alam (Bintang, Bulan Sabit, dan awan, gasing-gasing), bentuk Geometris dan bentuk lain (Kisi-kisi dan bentuk garis yang timbul dari susunan papan), serta bentuk Kaligrafi.

b. Gaya Khas Muslim

Keberadaan masjid Jamik itu sendiri yang terletak di tepian sungai Kampar, waktu-waktu tertentu mengalami kebanjiran dengan meluapnya air sungai Kampar. Sehingga struktur bawah bangunan masjid dengan material kayu mudah rusak mengalami perlakuan. Gagasan pembangunan masjid dengan kondisi alam dan lingkungan menjadikan bentuk masjid berbentuk bangunan

panggung dengan bahan struktur dari kayu.

Bangunan terdiri dari dua massa bangunan yang menyatu, terdiri dari massa bangunan induk dengan fungsi ruang sholat dan massa ruang mihrab. Massa bangunan induk berfungsi untuk ruang sholat dengan penutup atap limas bersusun tiga, sedangkan ruang mihrap penutup atap limas bersusun dua. Pada bangunan terdapat menara yang bagian atas bangunan terdapat ruang azan, sedangkan pintu masuk ke dalam masjid terdapat dari tiga arah dengan tinggi pintu rendah dengan memaksa setiap jamaah yang masuk kedalam masjid harus menundukkan kepala dengan melambangkan orang yang masuk kedalam masjid harus merendahkan hati

Upaya Meningkatkan Daya Tarik Objek Wisata Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

- a) Lebih mengembangkan segi pembangunan
- b) Kedinasan Pariwisata Kabupaten Kampar meningkatkan pendanaan terhadap pengelolaan Masjid Al-Jami' agar lebih berkembang.
- c) Masjid Al-Jami' agar lebih sering mengadakan tabligh akbar yang mendatangkan tokoh-tokoh pemuka agama seperti pada tahun 2019 dengan mendatangkan Ustadz Abdul Somad.
- d) Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar ikut dalam membantu mempromosikan Masjid Al-Jami' dengan cara salah satunya, setiap event atau

- pertemuan dengan masyarakat maupun antar Kedinasan selalu menyampaikan bahwasanya Masjid Al-Jami' salah satu objek wisata yang harus di kunjungi.
- e) Membangun citra positif dengan meningkatkan kualitas pelayanan masjid.
 - f) Menerapkan teknologi dalam objek Masjid Al-Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar.
 - g) Berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk meningkatkan daya tarik wisata
 - h) Meningkatkan keterlibatan wisatawan dengan konten kreatif dan relevan
 - i) Menciptakan identitas brand yang menarik dan konsisten.

E. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

Masjid Jamik Air Tiris merupakan objek wisata religi yang ada di Kabupaten Kampar yang dibangun pada tahun 1901 M atas prakasa seorang ulama besar yang bernama Datuk Engku Mudo Sangkal. Masjid ini berlokasi di tepi sungai Kampar, tepatnya di Pasar Usang Air Tiris. Secara administrasi pemerintahan, saat ini Mesjid Jamik berada di wilayah Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau yang berjarak sekitar 54 Km Sebelah Barat ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru.

Daya Tarik Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar yang dibangun pada masa penjajahan Belanda ini terbagi menjadi Sejarah dan bangunan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Alfariq, S., & Tukiman, T. (2020). Pengembangan Potensi Pariwisata Pada Objek Wisata Hutan Mangrove

Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 1(4).

ERNI SERAN, Y. U. L. I. A. N. A. (2022). *Pengaruh Jaringan Usaha Dan Pengembangan Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Tenun Dengan Peran E-Commerce Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, STIE Malang Kucecwara).

GINTING, A. H., & Zainal, Z. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(1), 211-219

Jamaludin, M. (2021). Pengelolaan Objek Wisata Curug Bojong Oleh Kelompok Penggerak Pariwisata Di Desa Sukahirup Kecamatan Pangadaran Kabupaten Pangadaran.

Lumansik, J. R., Kawung, G. M., & Sumual, J. I. (2022). Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(1).

Mulyaturrahmi, M. (2019). *Hukum Penyediaan Tempat Pariwisata Menurut Fatwa MPU Aceh No. 7 Tahun 2014 (Studi Kasus Di Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Ridwan, M., & Aini, W. (2019). *Perencanaan pengembangan daerah tujuan pariwisata*. Deepublish.

Rkt, M. F. (2021). *Sistem informasi geografis pariwisata kota medan menggunakan metode Algoritma Dijkstra* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

- Rustam, A., Afandi, S. A., Fauzan, A., Fujiono, R., Wardani, A. K., Anwar, A. N. R., ... & Kusnadi, I. H. (2022). Prosiding Webinar Nasional Dan Call For Paper" Kebijakan Dan Pengembangan Pariwisata Di Daerah".
- Sari, D., Kusumah, A. H. G., & Marhanah, S. (2018). Analisis faktor motivasi wisatawan muda dalam mengunjungi destinasi wisata minat khusus. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), 11-22.
- Shahnaz, R., & Pangestuti, E. (2017). *Analisis Manajemen Tata Kelola Gunung Semeru Dalam Menyeimbangkan Tren Wisata Minat Khusus (Trekking) Dan Pariwisata Berkelanjutan* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Siregar, D. M. (2021). *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus: Wisata Sawah Pematang Johar Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Suharto, S. (2019). Minat Kunjungan Wisatawan Museum Gunungapi Merapi. *Media Wisata*, 17(1), 287563.
- Suseno, Y. T. (2021). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pemandian Alam Selokambang.
- Suyanto, I. J., Wijaya, D. A., & Purnamasari, I. (2011). Upaya Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Sunan Bayat Dalam Peningkatan Kunjungan Wisata di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 6 (2), 13-31..